

**PROGRAM DAKWAH BKM MASJID DALAM UPAYA MEMAKMURKAN
MASJID AL-FALAAH KAMPUNG DADAP GLUGUR DARAT II MEDAN**

Oleh:

Mohd Iqbal Abdul Muin¹, Al Asyari dan Zyla Qhasha

Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui program dakwah yang dilaksanakan oleh BKM Masjid Al-Faalah. Terdapat 12 program dakwah yang direncanakan BKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam setiap kegiatan dakwah yang dilakukan di Masjid Al-Falaah diawali dengan program terlebih dahulu agar dapat menentukan bagaimana cara mewujudkan tujuan proses yang ditentukan. Melalui program dakwah BKM juga tak lupa melaksanakan kegiatan dan evaluasi, walaupun evaluasi yang BKM lakukan hanya 1 tahun sekali namun cukup efektif karena BKM menggunakan evaluasi Input, proses, dan hasil (output) sehingga mengetahui adanya tujuan kegiatan yang mereka lakukan pada tahun 2022 telah tercapai.

Katakunci: *Program Dakwah, BKM Masjid Al-Falah Kampung Dadap Glugur Darat Medan Tahun 2022*

PENDAHULUAN

Program kerja dakwah menjadi komponen penting bagi BKM dalam rangka mencapai sebuah tujuan memakmurkan masjid. Di dalam sebuah organisasi seperti masjid, semestinya memiliki program kerja dakwah yang dimana program dakwah di susun sedemikian rupa untuk dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan kemakmuran masjid.

Dakwah merupakan misi penyebaran Islam sepanjang sejarah dan sepanjang zaman. Kegiatan tersebut dilakukan melalui lisan (*bi al-lisan*), tulisan (*bi al-kitabah*), dan perbuatan (*bi al-*

¹ Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU

hal). Hal ini menunjukkan bahwa dakwah merupakan misi abadi untuk mensosialisasikan nilai-nilai Islam dan upaya pengembalian masyarakat sesuai dengan Islam *rahmatan lil'alamin*.²

Allah SWT menciptakan manusia sebagai makhluk yang sempurna, dalam hal ini kaitannya dengan dakwah adalah supaya manusia sadar akan jati dirinya sebagai makhluk yang mempunyai mandat untuk memelihara alam ini. Maka kegiatan dakwah cakupannya sangat luas, sehingga Allah memberi peringatan pada setiap manusia agar selalu mengajak kepada manusia lainnya untuk melakukan *amr ma'ruf nahi mungkar*. Dakwah Islam menyebar ke seluruh umat dapat melalui beberapa sarana dakwah. Salah satu sarana untuk pemahaman serta pendalaman berbagai aspek keislaman adalah masjid.³

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَآقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ
أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan Termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk." (Q.S At-Taubah : 18)⁴

Masjid merupakan pusat ibadah bagi umat Islam, di samping itu masjid tidak hanya sebagai tempat shalat saja melainkan juga sebagai sarana dakwah dan segala kegiatan yang bisa membawa kemaslahatan bersama di dunia dan akhirat. Dengan banyaknya tersebar bangunan Masjid diseluruh penjuru dunia satusatunya di Medan tepatnya di Medan Timur dibangunlah masjid yang diberi nama Al-Falaah. Masjid Al-Falaah berdiri di jalan Al-Falah/Ampera III Glugur Darat II atau masyarakat sering menyebut dengan kampung Dadap Glugur Darat Medan⁵.

² Abdullah, *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, (Medan : Citapustaka Media, 2015), Cet. Ke-1, hlm. 1

³ Moh, E. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), hlm. 13

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya Special for Woman*, (Bandung, PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 189

⁵ Utsman Balatif, Bendahara BKM "Sejarah Pembangunan Masjid Al-Falaah Kampung Dadap Glugur Darat Medan", *Wawancara Pribadi*, Medan, 22 Maret 2022

BKM Masjid Al-Falaah sangat konsen dalam penyusunan programnya dalam aspek dakwah dan ibadah, terlihat dari banyaknya kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh pengurus Masjid ini seperti pengajian (ngaji al-Qur'an Bapak-bapak) setiap hari senin dan selasa ba'da sholat Isya, pengajian (ngaji al-Qur'an Ibu-ibu) setiap hari ba'da sholat subuh, pengajian (ngaji al-Qur'an bagi anak-anak) setiap hari ba'da sholat maghrib, pengajian (ngaji Iqra' bagi anak-anak) setiap hari setelah sholat maghrib, buka puasa bersama setiap senin dan kamis, tausiyah menjelang berbuka puasa pada hari senin dan kamis, dan masih banyak lagi kegiatan rutin lainnya yang tentunya dapat di nilai mengajak seseorang untuk terus mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Dalam melakukan program dakwah perlu melihat perencanaan dakwah terlebih dahulu karena bagaimanapun sempurnanya suatu aktivitas manajemen tetap membutuhkan sebuah perencanaan agar tujuan kegiatan tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Penerapan dari sebuah perencanaan mempunyai peranan sangat penting untuk kelancaran dari sebuah proses dalam segala kegiatan, maka dalam kegiatan perlu menggunakan perencanaan dengan baik supaya efektif dalam mencapai tujuan yang di inginkan. Perencanaan merupakan langkah awal dalam proses manajemen, yang mana dengan perencanaan yang baik maka tujuan yang telah di rencanakan dapat di wujudkan secara efektif dan efesien.

Perencanaan dakwah merupakan proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang atau sistematis mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka menyelenggarakan dakwah.

Setelah dilakukannya perencanaan dakwah atas kegiatan yang dijalankan oleh pengurus BKM maka perlu dilakukannya evaluasi dakwah, dimana evaluasi dawah ini menjadi sangat penting bagi sebuah kelancaran dakwah agar program dakwah dapat diukur atau dinilai tingkat keberhasilannya dari suatu kegiatan sebagai tahapan pengembangan kegiatan dakwah selanjutnya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sebab, dalam sebuah kegiatan apabila hanya direncanakan saja tetapi tidak dilakukan evaluasi maka tidak akan tercapai tujuan yang diinginkan.

Evaluasi adalah suatu usaha untuk mengukur dan memberi nilai secara obyektif pencapaian hasil-hasil yang telah direncanakan sebelumnya. Dan word health organization merupakan evaluasi sebagai suatu proses dari pengumpulan dan analisis informasi mengenai efektifitas dan dampak suatu program dalam tahap tertentu sebagai bagian atau keseluruhan dan juga mengkaji pencapaian program.⁶

Evaluasi dakwah adalah suatu proses pengumpulan data menganalisis informasi tentang efektivitas dan dampak dari suatu tahap dan keseluruhan program. Ada juga yang mengemukakan bahwa evaluasi dakwah adalah meningkatkan pengertian manajerial dakwah

⁶ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1998), hlm. 15

untuk mengamati perilaku anggotanya, lewat pengamatan yang lebih mendalam yang tidak dapat dihasilkan melalui saling pengertian diantara kedua belah pihak.

Masjid Al-Falaah Kampung Dadap Glugur Darat Medan memiliki banyak kegiatan dakwah rutin baik harian, mingguan, ataupun tahunan. Sampai pada saat ini pengurus BKM telah melakukan evaluasi terhadap program ataupun kegiatan-kegiatan dakwah yang telah mereka lakukan, pengurus BKM juga melakukan evaluasi terhadap pengurus-pengurus BKM dan juga ustad-ustad yang mengisi pengajian sehingga BKM bisa mengetahui apakah program yang mereka buat sudah sesuai dengan yang mereka rencanakan diawal atau belum.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka bisa dikemukakan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini agar terarah dan fokus dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana program dakwah BKM Al-Falaah Kampung Dadap Glugur Darat Medan tahun 2022
2. Bagaimana evaluasi kegiatan dakwah BKM Al-Falaah Kampung Dadap Glugur Darat Medan tahun 2022

Terkait penelitian yang dilakukan ini terdapat penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian Siti Rahan siregar dengan judul Evaluasi kegiatan Dakwah Masjid Al-Osmani Medan Labuhan. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan naturalistic untuk menggambarkan situasi objek penelitian pada saat meneliti. Siti Rahan Siregar menyimpulkan bahwa evaluasi kegiatan dakwah yang dilakukan di Masjid Al-osmani telah berhasil dikelola oleh pengurus BKM Masjid al-Osmani dan panitia yang menanganinya.
2. Penelitian Jaka Ramdana dengan judul penelitian evaluasi Program Dakwah masjid Dian Al Mahri Kota Depok. Beliau menggunakan metode penelitian kalitatif untuk mendapatkan gambaran atau lukisan objek penelitian secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diteliti. Peneliti menyimpulkan bahwa program dakwah yang dilakukan oleh pengurus Masjid itu lewat 4 aspek kehidupan Jama'ah yaitu (1). Aspek dakwah, diadakan program dakwah yang tersusun dari program harian, mingguan, bulanan dan tahunan. (2). Aspek Sosial, diadakan program santunan rutin untuk membantu ekonomi masyarakat sekitr masjid. (3). Aspek Budaya, diadakan program remaja untuk lebih aktif dalam kegiatan positif. (4). Aspek Ekonomi, diadakan program penyewaan villa, penjualan souvenir, makanan dan minuman

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu masjid yang bertempat di Kampung Dadap Glugur Medan yaitu masjid Al-Falaah. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena

program yang dilaksanakan BKM berperan untuk memakmurkan masjid sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di lokasi dimaksud.

Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan berupaya memaparkan bentuk memakmurkan masjid melalui program dakwah berdasarkan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar. Dalam laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporan.⁷

Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah para pengurus BKM yang melakukan program dakwah dalam rangka memakmurkan masjid. Selain itu informasi pelengkap yaitu jamaah yang mengikuti kegiatan-kegiatan dakwah di masjid Al-Falaah Glugur kampung Dadap. Jumlah subjek penelitian ditentukan oleh pertimbangan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa alat pengumpul data sebagaimana di bawah ini:

1. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan ada subjek dan ada objek penelitian.⁸ Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan .
2. Wawancara, salah satu metode pengumpulan data adalah dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan
3. Dokumentasi diartikan sebagai sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-

⁷ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV nJejak, 2018), hlm, 11

⁸ Winamo Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik*, (Bandung: Tarsino, 1994), h. 163

sumber informasi khusus dari keterangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan sebagainya.⁹

Informan Penelitian

Penetapan informan penelitian berdasarkan asumsi bahwa informan dipilih sebagai aktor yang berperan sebagai pelaksana dari program dakwah di masjid Al-Falaah sesuai dengan permasalahan penelitian ini. Informan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Alasan memilih infoman
	Dr. H. Faisal Umar Balatif	Ketua BKM Al- Falaah Medan	Dapat memberdayakan masjid menjadi lebih baik
2.	Ir. Ustman M. Balatif	Bendahara Masjid Al-Falaah Medan	Dapat membantu berjalannya program kegiatan di masjid
3.	Muhammad Afif	Sekretaris Masjid Al-Falaah Medan	Dapat membantu berjalannya program kegiatan di masjid

Teknik Analisis Data

Proses dalam menganalisis data dilakukan dengan cara kualitatif, sehing peneliti mendapatkan informasi dengan cara data Kualitatif Model Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, menggerakkan membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan divirifikasi.
2. Penyajian data sebagai kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁰

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 135

3. Penarikan Kesimpulan Setelah melakukan penelitian, maka penulis mengambil kesimpulan atas hasil dari analisa dan interpretasi data yang dilengkapi dengan saran-saran. Penarikan kesimpulan sangat berguna dalam merangkum hasil akhir suatu penelitian, selain sebagai landasan rumusan pengambilan keputusan bagi pihak peneliti juga digunakan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya.

Jika perlu kesimpulannya dapat diakhiri dengan memberikan masukan-masukan untuk pengujian selanjutnya. Setiap kesimpulan yang dibuat oleh peneliti semata-mata didasarkan pada data yang dikumpulkan dan diolah.¹¹¹²

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah Masjid Al-Falaah

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 06 Mei 2022 dengan Bapak Ir. Usman M. Balatif selaku bendahara BKM al-Falaah, tentang profil masjid AlFalaah?

Beliau menjawab Masjid Al-Falaah mulai didirikan pada tanggal 12 Rabiul Awal tahun 1387 Hijriyah atau 1965 Masehi dan selesai dibangun pada tanggal 12 Rabiul Awal tahun 1388 Hijriyah atau 1966 Masehi oleh salah seorang keturunan dari negeri Yaman yang bernama Ahmad Balatif. Pada mulanya masjid ini berdiri di atas tanah milik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) namun pada tahun 1388 Hijriyah atau 1966 Masehi tanah ini dipisah dan terjadilah jual beli tanah antara pihak UMSU dengan Ahmad Balatif. Luas tanah masjid ini adalah sekitar 2.700 meter, yang sebagian tanahnya dibangun untuk masjid AlFalaah dan sebagian lagi dibangun untuk MTs Insan Cita Al-Falaah.

Ahmad Balatif ini menikah dengan seorang perempuan yang berasal dari daerah Jawa bernama Aminah dan setelah menikah mereka memiliki keturunan berjumlah 8 orang anak, yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Lima anak laki-laki mereka yang pertama bernama Muhammad, kedua Abud, ketiga Umar, keempat Salim, dan kelima Mubaraq. Dan tiga anak perempuan mereka itu bernama Fatma, Maryam dan Zubaidah.

Pada tahun 1994 masjid Al-Falaah mengalami renovasi untuk memperluas bangunan masjid serta pelataran halaman masjid Al-Falaah.

Pada bulan Rajab 1428 Hijriyah (2007 Masehi) baru dibangunlah menara masjid Al-Falaah dan baru selesai dua tahun kemudian tepatnya pada bulan Ramadhan 1430 Hijriyah (2009

¹⁰ Matthew B. Miles A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, h.16-17

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (bandung, Alfabeta cv,

¹²) h. 205

Masehi). Semua pembiayaan dalam pembangunan masjid Al-Falaah ini ditanggung oleh uang pribadi dari keluarga

Ahmad Balatif dan bantuan donasi dari para jama'ah. Masjid Al-falaah ini di pegang oleh keluarga Balatif sampai dengan sekarang sudah mencapai generasi ketiga dan bisa dikatakan masjid ini sudah turun temurun diwarisi oleh keluarga Balatif. Masjid Al-Falaah ini sudah berdiri 54 tahun dan sampai sekarang masih terus dilakukan pembangunan masjid untuk memperluas bangun masjid Al-Falaah.

Masjid Al-Falaah memiliki daya tampung sekitar 1.500 Jamaah. Biasanya untuk Sholat Zuhur dan Asar jumlah shaf wanita mencapai 3,5 shaf sedangkan shaf pria mencapai 5 shaf, sholat Maghrib dan Isya shaf wanita mencapai 4,5 shaf dan shaf pria mencapai 6 shaf, untuk sholat subuh shaf wanita mencapai 2 shaf dan shaf pria mencapai 4 shaf. 1 shaf terdiri dari 36 jamaah, maka jika dihitung jumlah jamaah dalam sehari yang sholat di Masjid Al-Falaah sebanyak 1.592

Jamaah.¹³

2. Visi dan Misi

Visi dan misi Masjid Al-Falaah Kampung Dadap adalah:

a. Visi

“Terwujudnya masyarakat sejahtera lahir bathin yang diridhoi Allah melalui kegiatan kemasyarakatan yang berpusat di Masjid”

b. Misi

- Menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan masyarakat
- Memakmurkan kegiatan ubudiyah di Masjid
- Menjadikan masjid sebagai tempat rekreasi rohani jama'ah
- Menjadikan masjid tempat merujuk berbagai persoalan masyarakat
- Menjadikan masjid sebagai pesantren dan kampus masyarakat

3. Struktur Kepengurusan Badan Kemakmuran Masjid (BKM)

Masjid Al-Falaah Kampung Dadap memiliki struktur kepengurusan periode 2021-2022 yaitu:

¹³ Usman M. Balatif, Bendahara BKM al-Falaah. *Wawancara Pribadi*, Sekretariat Masjid Al-Falaah Medan, 06 Mei 2022 pukul 14:41

Tabel 2: Susunan BKM Masjid Al-Falaah

Nama	Jabatan	Keterangan
Kepala Kantor Urusan Agama Medan Barat	Pelindung	
Lurah Glugur Darat II	Pelindung	
Kepala Lingkungan X Glugur Darat II	Pelindung	
Ir. Hidayat	Penasehat	
H. Jumrik	Penasehat	
H. Said Muhammad	Penasehat	
Dr. H. Faisal Balatif	Ketua Harian BKM Al-Falaah	
H. Kaswinata Kastaman, SE	Wakil Ketua	
Muhammad Afif	Sekretaris	
Ir. Usman M. Balatif	Bendahara	
Faris Saleh Balatif, ST	Urusan Ibadah	
Muhammad Reza	Urusan Ibadah	
Muhammad Ridho	Urusan Ibadah	
Akhyaruddin Nasution, S.Pd.I	Penanggungjawab Imam Shalat	
Ilham Effendi, S.Pd.I	Urusan PHBI	

M. Ayub	Urusan Rumah Tangga Masjid	
M. Rusli	Urusan Rumah Tangga Masjid	
H. Ahyar	Urusan Rumah Tangga Masjid	
Khairul	Penanggungjawab Kebersihan	
Sagiman	Penanggungjawab Kebersihan	
Sahrial ¹⁴	Penanggungjawab Kebersihan	

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Perencanaan Dakwah Badan Kemakmuran Masjid Al-Falaah Kampung Dadap Glugur Darat Medan

Hasil wawancara pada tanggal 09 April 2022 dengan bapak Dr. H. Faisal Umar Balatif selaku Ketua BKM Al-falaah tentang bagaimana perencanaan dakwah serta langkah-langkah atau proses perencanaan yang dilakukan di Masjid Al-Falaah?

Beliau menjelaskan terlebih dahulu bahwa penerapan dari sebuah perencanaan dalam membuat suatu program dakwah mempunyai peranan sangat penting untuk kelancaran dari sebuah proses dalam segala kegiatan, maka dalam kegiatan apapun perlu adanya perencanaan dengan baik supaya efektif dalam mencapai tujuan yang di inginkan. Perencanaan ini merupakan langkah awal, yang mana dengan perencanaan yang baik maka tujuan yang telah di rencanakan dapat di wujudkan secara efektif dan efisien.

Lebih lanjut bapak Dr. H. Faisal Umar Balatif memaparkan, bahwa langkahlangkah ataupun proses dalam melakukan perencanaan ada 4 tahapan dasar yang dilakukan oleh BKM Al-Falah dalam membuat perencanaan program, yaitu:

- a. Menetapkan tujuan

¹⁴ Usman M. Balatif, Bendahara BKM. 06 Mei 2022 pukul 15:00

Menetapkan tujuan ini adalah langkah awal dalam proses perencanaan, karena dengan adanya penetapan tujuan maka kita mengetahui apa guna organisasi ini di bentuk. Masjid al-Falaah sendiri memiliki tujuan yaitu:

1. Mewujudkan dan memelihara Masjid Al-Falaah sebagai tempat ibadah dan menjadi kebanggaan umat Islam
2. Menjadikan Masjid Al-Falaah sebagai pusat pengembangan dakwah Islam
3. Meningkatkan ukhuwah Islmiyah dan hubungan yang harmonis antara masyarakat
4. Terpeliharanya suasana ibadah yang kondusif, tertib dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Al-Sunnah Rasulullah SAW.
5. Terpeliharanya bangunan Masjid Al-Falaah dengan segala sarana dan prasarannya sehingga terlihat rapi dan bersih

b. Merumuskan keadaan saat ini

Merumuskan keadaan saat ini atau memahami situasi dan kondisi yang ada di dalam organisasi maupun diluar organisasi harus dilakukan karena keadaan atau kondisi ini menyangkut waktu yang akan datang. BKM AlFalaah selalu melihat dan merumuskan keadaan, situasi dan kondisi sekitar masjid al-falaah, baik itu masyarakatnya, jamaahnya, maupun pengurusnya sehingga dapat menentukan program apa saja yang harus dibuat untuk kedepannya. Biasanya pengurus harian BKM langsung terjun atau *door to door* untuk melihat langsung bagaimana situasi sekitarnya.

Sebagai contoh, pada saat ini anak-anak sangat disibukkan dengan bermain game di *Hand phone* sehingga mereka lupa akan tugasnya untuk belajar, baik itu belajar umum atau pun belajar ngaji, untuk itu cara BKM menanggulangi keadaan ini adalah dengan membuat program rutin pengajian (ngaji Al-Qur'an dan ngaji Iqro') untuk anak-anak khususnya di

Glugur Darat Medan dengan tidak dipungut biaya.

c. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan

Mengetahui kemudahan dan hambatan atau kekuatan dan kelemahan dalam sebuah organisasi sangatlah penting dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu perlu juga diketahui faktor eksternal maupun internal yang bisa membantu dalam mencapai tujuan tersebut. Ketua BKM masjid al-Falaah menjelaskan bahwa kemudahan dan hambatan dalam menjalankan program dakwah adalah :

1. Kemudahan (Kekuatan)

- a. Jamaah yang datang ke masjid cukup ramai, dalam 1 hari (5 waktu sholat) bisa mencapai 1.592 jamaah
- b. Mendapat dukungan berupa materi maupun non materi baik dari donator, organisasi-organisasi Islam maupun masyarakat sekitar khususnya masyarakat Glugur Darat Medan

- c. Jamaah selalu antusias dan semangat dalam mengikuti program dakwah yang dilakukan BKM al-Falaah
 - d. Selalu ada perbaikan atau renovasi bangunan Masjid
 - e. Fasilitas yang memadai
2. Hambatan atau kelemahan
- a. Kurang aktifnya pengurus harian BKM. Maksudnya ialah pengurus BKM kurang gerak cepat dalam melakukan tugas-tugasnya sehingga kadang harus diingatkan terlebih dahulu barulah mereka mengerjakan tugasnya.
 - b. Belum terbentuknya remaja Masjid. Namun, BKM mengungkapkan bawah ditahun 2022 akan dibentuk pemuda Masjid untuk membantu menjalankan program dakwah
 - c. Tempat parkir yang masih kurang luas¹⁵
 Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untu pencapaian tujuan

Mengembangkan rencana ini adalah tahap terakhir dalam proses perencanaan, setelah 3 proses perencananaan diatas dilakukan maka tahap inilah yang terakhir. Dimana organisasi akan menjalankan program kegiatan yang telah ditetapkan diawal untuk mencapai suatu tujuan.¹⁶

Dengan melakukan perencanaan terlebih dahulu maka pihak Badan Kemakmuran Masjid (BKM) dapat menentukan program apa saja yang harus dilaksanakan di Masjid Al-Falaah guna dapat meningkatkan efektivitas Masjid dan dapat memberikan dampak positif baik bagi masyarakat sekitar maupun bagi pengurus masjid sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 14 Mei 2022 dengan Bapak Muhamad Afif selaku Sekretaris BKM al-Falaah, tentang apa saja programprogram dakwah yang dibuat setelah melakukan perencanaan?

Beliau memaparkan, adapun program-program dakwah yang dilaksanakan di Masjid Al-Falaah adalah:

1. Buka Puasa Senin-Kamis

Kegiatan buka puasa sunnah senin kamis ini dilakukan di masjid Al- Falaah yang sangat rutin dilakukan oleh BKM Al-Falaah. Mereka melakukan ini dengan niat yang baik agar jama'ah yang hendak melakukan buka puasa sunnah senin-kamis dapat berbuka puasa di masjid Al-falah.

Biaya untuk buka puasa di masjid Al-Falaah ditanggungjawab oleh BKM

¹⁵ Faisal Umar Balatif, Ketua BKM al-Falaah. *Wawancara Pribadi*, Sekretariat Masjid Al-Falaah Medan, 11 Mei 2022 pukul 15:00

¹⁶ Faisal Umar Balatif, Ketua BKM al-Falaah. *Wawancara Pribadi*, Sekretariat Masjid AlFalaah Medan, 09 April 2022 pukul 13:50

Al-Falah dan juga ada sebagian juga ada dari jama'ah yang ingin memberikan rezekinya kepada orang-orang yang ingin berbuka puasa.

Jamaah yang datang dalam program rutin berbuka puasa senin dan kamis ini bisa mencapai 150 orang, jamaah yang datang tidak hanya masyarakat kampung dadap saja namun ada juga yang dari desa lain, mahasiswa dan juga orang kerja yang singgah kemasjid Al-falaah.

Menu buka puasa yang sering diberikan kepada jama'ah berupa teh manis, gorengan, roti, bolu, maupun kue lainnya. Selain di hari senin dan kamis,

BKM Al-Falah juga menyediakan teh manis panas untuk diminum jama'ah yang sedang melakukan sholat fardhu di masjid Al-Falah. Dan biasanya teh manis panas ini dikeluarkan oleh BKM mau menjelang sholat Ashar.

2. Tausiyah menjelang berbuka puasa pada hari senin dan kamis

Tausiyah yang rutin dilakukan pada hari senin dan kamis menjelang berbuka puasa ini dilakukan oleh sebuah komunitas yang sudah menjalin kerjasama dengan BKM Al-Falah. Adapun komunitas yang menjalin kerjasama dengan BKM Al-Falah, yaitu komunitas Sahabat Hijrahku, dan One Day One Juz. Dengan penceramah yang berbeda-beda setiap minggunya.

Sistem pengajian ini setelah tausiyah jama'ah dapat diberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan kepada penceramah mengenai tema yang disampaikan. Untuk jamaah program tausiyah menjelang berbuka puasa pada senin dan kamis ini bisa mencapai 150 orang, tepatnya sama saja dengan jamaah berbuka puasa senin kamis karena dilaksanakan dalam 1 waktu.

3. Tausiyah ba'da sholat maghrib pada hari senin, rabu dan Jum'at

Tausiyah ba'da sholat maghrib ini dilakukan setiap hari senin, rabu dan jum'at dengan penceramah yang setiap minggunya berbeda beda. Jamaah yang ikut serta dalam program tausiyah ba'da sholat maghrib ini berjumlah 80-100 orang. Untuk tausiyah ba'da sholat maghrib ini sudah diatur oleh BKM Al-Falaah dan para jama'ah juga sudah mengetahui jadwal-jadwal kegiatan ceramah yang ada di masjid Al-Falaah, sehingga ketika tausiyah itu dilaksanakan banyak jama'ah yang mengikuti kajian dari penceramah yang disampaikan.

4. Tausiyah ba'da sholat subuh setiap hari ahad (Minggu)

Tausiyah ba'da sholat subuh ini hanya dilakukan setiap hari ahad, hal ini disampaikan oleh BKM Al-Falaah dikarenakan setiap hari ahad banyak yang libur kerja, hal ini digunakan untuk mengisi kekosongan waktu di hari ahad dengan mendengarkan tausiyah subuh yang dilaksanakan oleh BKM Al-Falaah. Untuk tausiyah ini jamaahnya bisa mencapai 200 sampai 250 orang.

5. Pengajian (Ngaji Al-Qur'an Bapak-bapak) setiap hari senin dan selasa ba'da sholat Isya.

Kajian Al-Qur'an bapak-bapak di masjid Al-Falaah ini hanya sedikit yang mengikuti pengajian Al-Qur'an jumlah jamaahnya hanya 15 sampai 20 orang saja, hal ini dikarenakan faktor pekerjaan yang dilakukan bapak-bapak di daerah lingkungan al-Falaah sehingga minat untuk belajar mengaji juga berkurang dari kalangan bapak-bapak. Dalam belajar ngaji Al-Qur'an ini ada pemandunya, yaitu ustadz, sehingga belajar ngaji ini lebih efektif karenadipandu oleh guru ngaji, sehingga jika terdapat kesalahan dalam membaca Al-Qur'an dapat di koreksi oleh guru ngaji.

6. Pengajian (Ngaji Al-Qur'an Ibu-ibu) setiap hari ba'da sholat subuh

Ngaji Al-Qur'an Ibu-ibu di masjid Al-Falaah lebih banyak orangnya dari pada bapak-bapaknya yang mengikuti pengajian Al-Qur'an, jamaahnya 15 sampai 25 orang hal ini dikarenakan keinginan dari ibu-ibu untuk belajar ngaji. Dalam belajar ngaji Al-Qur'an ini ada pemandunya, yaitu

ustadz/ustadzah, sehingga belajar ngaji ini lebih efektif karena dipandu oleh guru ngaji, sehingga jika terdapat kesalahan dalam membaca Al-Qur'an dapat di koreksi oleh guru ngaji.

7. Pengajian (Ngaji Iqra dan Al-Qur'an bagi Anak-anak) setiap hari ba'da sholat maghrib

Belajar ngaji Iqra' dan ngaji Al-Qur'an untuk anak-anak di masjid Al-Falaah lumayan banyak anak-anak yang mengikuti pengajian Iqra' maupun Al-Qur'an, hal ini dikarenakan faktor dorongan dari orang tua dan keinginan anak-anak tersebut untuk belajar mengaji di masjid al-Falaah selepas ba'da sholat maghrib.

Jamaah yang mengikuti pengajian ini 40 sampai 50 orang, untuk yang mengaji Iqra' berjumlah 20 orang dan yang mengaji Al-Qur'an 30 orang. Dalam belajar mengaji ini ada juga pemandunya, yaitu ustadz, sehingga belajar mengaji anak-anak ini lebih efektif karena dipandu oleh guru ngaji dan jika terdapat kesalahan dalam membaca Iqra' dan Al-Qur'an dapat di koreksi oleh guru ngaji agar anak-anak dapat mengetahui benar atau salahnya bacaan yang mereka baca.

8. Pengajian Ibu-ibu setiap hari rabu ba'da sholat ashar

Pengajian Ibu-ibu ini dilakukan di ruang sekolah yang terletak di sebelah masjid Al-Falaah. Pengajian ini dilakukan setiap hari rabu ba'da sholat ashar.

Pengajian ibu-ibu ini dilakukan berupa kajian, tausiyah, dan mengaji Al-Qur'an dengan adanya pemandu yaitu ustadz/ustadzah yang diutus oleh BKM Al-falaah untuk memberikan kajiannya terhadap ibu-ibu pengajian. Jumlah jamaah dari pengajian ini 30 sampai 40 orang.

9. Sholat Tahajjud berjama'ah dilakukan setiap sabtu malam

Sholat Tahajjud berjama'ah ini merupakan salah satu program dari BKM Al-Falaah untuk melaksanakan sholat sunnah tahajjud di masjid Al-falaah setiap sabtu malam. Dan dari jama'ah sendiri yang mengikuti sholat tahajjud berjama'ah hanya 10 sampai 15 orang

saja. Dan setelah sholat tahajjud juga ada tausiyah yang disampaikan sampai mau menjelang sholat subuh.

10. Jum'at berbagi Food dan Fruit

Kegiatan jum'at berbagi makanan dan minuman ini dilakukan ketika selesai melaksanakan sholat jum'at. Ketika sholat jum'at selesai maka BKM Al-Falaah membagikan nasi bungkus, nasi kotak, buah-buahan, roti/bolu, gorengan dan aqua gelas untuk para jama'ah yang melaksanakan sholat jum'at di masjid Al-Falaah.

11. Tabliq Akbar

Kegiatan Tabliq Akbar ini sering dilaksanakan oleh para komunitas yang bekerjasama dengan BKM Al-Falaah, seperti komunitas One Day One JUz, Sahabata Hijrahku, Darul Tauhid, dan komunitas lainnya. Dan pada tahun 2022 masjid Al-Falaah melakukan Tabliq Akbar dengan mendatangkan Ustadz Yahya Waloni yang diundang oleh komunitas Sahabat Hijrahku untuk memberikan ceramah di masjid Al-Falaah.

Pada milad ke-53 tahun masjid Al-Falaah didirikan, BKM Al-Falaah beserta komunitas yang ada di masjid Al-Falaah mengundang Syeh Ali Jaber untuk mengisi Tabliq Akbar pada acara milad ke 53 tahun masjid Al-Falaah berdiri. Dan sampai sekarang bahkan untuk kedepannya kegiatan tabliq akbar akan terus dilakukan oleh BKM Al-Falaah dan komunitas yang ada guna untuk memakmurkan masjid Al-Falaah dalam hal kegiatan dakwah.

12. ATM Beras

Mesin ATM beras yang ada di masjid Al-Falaah merupakan pemberian dari hamba Allah untuk digunakan oleh BKM Al-Falaah dalam menyejahterakan umat khusus bagi jama'ah masjid Al-Falaah. Adapun dalam pengelolaan mesin ATM beras ini, yaitu BKM setiap bulannya mengeluarkan beras 2,5 kg untuk satu orang penerima beras.

Jumlah dari yang menerima beras ini yaitu 50 orang dengan syarat orang yang menerima tersebut dari kalangan kaum dhuafa, fakir miskin, dan orang yang tidak mampu. Beras yang digunakan untuk ATM beras tersebut tidak hanya dari BKM Al-Falaah saja, tetapi ada juga sebagian jama'ah yang ingin memberikan rezekinya untuk dibagikan ke orang-orang yang membutuhkan. ATM beras ini merupakan salah satu program dari BKM Al-Falaah yang sudah lama dijalankan sampai sekarang ini.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Usman M. Balatif selaku bendahara BKM al-Falaah pada tanggal 31 Mei 2022 tentang bagaimana pelaksanaan dari program dakwah yang telah ditetapkan?

¹⁷ Muhamad Afif, Sekretaris BKM al-Falaah. *Wawancara Pribdi*, Sekretariat Masjid Al-Falaah Medan, 14 Mei 2022 pukul 14:30

Beliau menjawab bahwa semua program dakwah yang telah dibuat dilaksanakan dengan melihat jadwal-jadwal kegiatan yang telah dibuat. Dimana dalam pelaksanaannya tidak selamanya berjalan secara lancar dan mulus terkadang ada sedikit hambatan dalam melaksanakan program tersebut, seperti ustad pengisi ceramah memberikan materi yang berulang kepada jama'ah namun hal itu tetap ditindak lanjuti oleh BKM sehingga program dakwah yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.¹⁸

**Tabel 3: Jadwal Kegiatan Mingguan Masjid Al-Falaah
Glugur Kampung Dadap Medan**

No	Agenda Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Tausyiah Menjelang Berbuka Puasa Sunnah	Senin / Sebelum Maghrib
2.	Senin	Sebelum Maghrib
3.	Buka Puasa Sunnah Senin	Ba'da Maghrib
4.	Tausyiah Singkat	Ba'da Maghrib
5.	Pengajian (Ngaji Iqro' dan Al-Qur'an Anak-anak)	Ba'da Isya
6.	Pengajian (Ngaji Al-Qur'an Bapak-bapak)	Ba'da Subuh
	Pengajian (Ngaji Al-Qur'an Ibu-ibu)	
1.	Pengajian (Ngaji Iqro' dan Al-Qur'an Anak-anak)	Selasa / Ba'da Maghrib
2.	Pengajian (Ngaji Al-Qur'an Bapak-bapak)	Ba'da Isya
3.	Pengajian (Ngaji Al-Qur'an Ibu-ibu)	Ba'da Subuh
1.	Pengajian Ibu-ibu (Tausyiah)	Rabu / Ba'da Ashar
2.	Tausyiah Singkat	Ba'da Maghrib
3.	Pengajian (Ngaji Iqro' dan Al-Qur'an Anak-anak)	Ba'da Maghrib
4.	Pengajian (Ngaji Al-Qur'an Ibu-ibu)	Ba'da Subuh

¹⁸ Usman M. Balatif, Bendahara BKM al-Falaah. *Wawancara Pribadi*, Sekretariat Masjid Al-Falaah Medan, 31 Mei 2022 pukul 15:10

1.	Tausyiah Menjelang Berbuka Puasa Sunnah	Kamis / Sebelum Maghrib
2.	Kamis	Sebelum Maghrib
3.	Berbuka Puasa Sunnah Kamis	Ba'da Maghrib
4.	Pengajian (Ngaji Iqro' dan Al-Qur'an Anak-anak)	Ba'da Subuh
	Pengajian (Ngaji Al-Qur'an Ibu-ibu)	
1.	Jum'at Berbagi Food and Fruit	Jum'at / Ba'da Jum'at
2.	Tausyiah Singkat	Ba'da Maghrib
3.	Pengajian (Ngaji Iqro' dan Al-Qur'an Anak-anak)	Ba'da Maghrib
4.	Pengajian (Ngaji AL-Qur'an Ibu-ibu)	Ba'da Subuh
1.	Pengajian (Ngaji Iqro' dan Al-Qur'an Anak-anak)	Sabtu / Ba'da Maghrib
2.	Sholat Tahajjud Berjamaah	04:00 WIB
3.	Pengajian (Ngaji Al-Qur'an Ibu-ibu)	Ba'da Subuh
1.	Tausyiah singkat	Minggu / Ba'da Subuh
2.	Pengajian (Ngaji Iqro' dan Al'Quran Anak-anak)	Ba'da Maghrib

**Tabel 4: Kegiatan Rutin Bulanan dan Tahunan Masjid Al-Falaah Kampung Dadap
Glugur Medan**

No	Agenda Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	ATM Beras	Disesuaikan biasanya setiap akhir bulan
1.	Kegiatan pada Ramadhan	Pada bulan Ramadhan
2.	Sholat Idul Fitri dan Halal Bihalal	Disesuaikan pada bulan jatuhnya Idul Fitri
3.	Sholat Idul Adha	Disesuaikan pada bulan jatuhnya Idul Adha
4.	Pemotongan Hewan Qurban	Disesuaikan pada bulan jatuhnya Idul Adha
5.	Perayaan Hari Besar Islam (PHBI). Maulid Nabi, Isra' Mi'raj dan Tahun Baru Islam	Disesuaikan pada bulan jatuhnya perayaan hari besar Islam
6.	Tablik Akbar sekaligus Perayaan Milad Masjid Al-Falaah	Setiap tanggal 29 Mei

Kesimpulan

Masjid Al-Falaah Kampung Dadap Glugur Darat Medan selain memiliki fungsi sebagai tempat ibadah juga berperan sebagai lembaga dakwah yang melaksanakan berbagai program dakwah. Program-program dakwah yang telah dilaksanakan di Masjid al-falaah ini sudah melalui tahap perencanaan terlebih dahulu, dimana BKM membuat program dengan melihat dan mengikuti proses perencanaan sesuai dengan teori manajemen yaitu menetapkan tujuan, merumuskan keadaan saat ini, mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, serta mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan

Program dakwah yang dilakukan di Masjid Al-Falaah terdiri dari evaluasi Input, evaluasi proses, dan evaluasi hasil (output). Dari evaluasi input program dakwah yang dilakukan bertujuan untuk menyebarkan agama Islam serta meningkatkan keimanan kepada Allah SWT, hal itu dilakukan dengan banyaknya dukungan-dukungan dari berbagai pihak seperti kerja sama yang dilakukan BKM dengan komunitas-komunitas Islam, mereka memberikan bantuan-bantuan baik secara materil maupun non materil dalam pelaksanaan kegiatan dakwah yang ada di Masjid Al-falaah.

Pelaksanaan program yang dilakukan di masjid al-falaah, dapat dikatakan bahwa setiap program dakwah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat oleh pihak BKM dan penjadwalan dilakukan 1 tahun sekali pada akhir tahun saja, sarana dan prasarana yang lengkap serta jadwal kegiatan yang tepat waktu namun tetap saja masih ada kendala yaitu dibagian parkir masjid yang masih kurang luas sehingga membuat kendaraan kurang rapi, pengurus yang kurang aktif sehingga ketua BKM harus selalu mengingatkan kepada anggota untuk melakukan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2015 *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, Medan : Citapustaka Media
- Abdullah, bin Aidh, Al-Qarni, 2005 *Manajemen Masjid, Langkah Maju Kebangkitan Islam*, Jakarta : Pustaka Al-Sofwa
- Al Asy'ari, 2018, Strategi Perencanaan Dakwah, *Jurnal Al-Idarah V (6) : 36*
- Arifin, Zainal, 2012 *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ayub, E, Moh, dkk, 1996 *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, Jakarta: Gema Insani Press
- Bugin, Buhan, 2007 *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Media Group
- Hani, T. Handoko, 1996, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, BPFE
- Hasnun Jauhari Ritonga, 2015 *Manajemen Organisasi : Pengantar Teori dan Praktek*, Medan : Perdana Publishing
- Ilaihi, Wahyu & Munir, 2006 *Manajemen Dakwah*, Kencana : Jakarta
- Lalu Muchin, H, Effendi, Faizah, 2006 *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Penada Media
- Munir, Abdul, Mulkhan, 1996 *Idiologi Gerakan Dakwah*, Yogyakarta : SIPRES
- Natsir, M, 1975 *Dakwah dan Tujuan: dalam Serial Media Dakwah*, Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia
- Quraih, M, Shihab, 1996 *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung : Mizan
- S.P, Malayu, Hasibuan, 2011 *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sudaryono, 2012 *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Sugiyono, 2005 *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta cv
- Surakhmad, Winamo, 1994 *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik*, Bandung: Tarsino
- Syukir, Asmuni, 1987 *Dasar-dasar Strategi dalam Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash
- Trisnamansyah, Sutaryat, dkk, 2015 *Evaluasi Pembelajaran*, Pustaka Setia : Bandung
- Tonich, 2022 *Evaluasi Program Peningkatan KUALIFIKASI ADEMIK*, Palang Karaya: AN1IMAGE
- Yani, Ahmad, 2016 *Panduan Memakmurka Masjid: Kajian Praktis Bagi Aktivois Masjid*, Jakarta : LPPD Khairu Ummah
- Yunus, Mahmud, 2010 *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta : PT Mahmud Yunus Wa Dzumiyyah
- <http://sahmaliah.blogspot.com>. 10 Februari 2022, 20.30
- <http://www.artikel.majlismanabawi.net>. 12 Februari 2022, 13.
- Faisal Umar Balatif, *Wawancara Pribadi*, 09 Mei dan 20 Mei 2022
- Muhamad Afif, *Wawancara Pribadi*, 14 Mei 2022
- Usman M. Balatif, *Wawancara Pribadi*, 5 Maret, 06 Mei, dan 31 Mei 2022

DOKUMENTASI





